

BENJAMIN ZANDER

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- English conductor, musical director of the Boston Philharmonic Youth Orchestra
- One of the most inspiring teachers and trainers of young musicians



Topics

- Creativity
- Innovation
- Leadership
- Motivation

Benjamin Zander adalah konduktor dari Boston Philharmonic Orchestra selama lebih dari tujuh belas tahun, dan dari Boston's Youth Philharmonic Orchestra selama hampir seperempat abad.

Dia dikenal di seluruh Amerika Serikat sebagai salah satu guru dan pelatih musisi muda yang paling menginspirasi, serta seorang musisi di ujung tombak interpretasi musik abad kesembilan belas dan awal abad kedua puluh.

Lahir di London, ia melakukan pelatihan awalnya dengan Imogen Holst, putri Gustav Holst, dan menghabiskan beberapa musim panas di Aldeburgh di bawah pengawasan Benjamin Britten. Dia adalah anggota National Youth Orchestra dan kemudian belajar cello di Florence dan di State Conservatoire di Cologne. Setelah lulus dari London University, dia melanjutkan Harkness Fellowship ke Amerika tempat dia tinggal sejak itu, mengajar di New England Conservatory.

Benjamin Zander telah menjadi dosen yang banyak dicari perusahaan, mengungkapkan perbedaan kepemimpinan, kerja tim, kreativitas, dan pembinaan yang diperoleh dalam seumur hidup melakukan. Orkestra sering digunakan sebagai model subur untuk menggambarkan dinamika dunia usaha. Sekarang, ketika gaya tradisional pria "memimpin", seperti desakan hierarki, kontrol dan pemikiran benar, memberi jalan kepada cara-cara baru untuk mentransfer otoritas kepada para pemain, keterampilan yang berbeda diperlukan untuk kepemimpinan yang efektif.

Seni mendengarkan dan bermain ansambel dan kemampuan untuk memberikan pelatihan untuk menghilangkan hambatan tersembunyi bagi ekspresi diri individu akan menjadi semakin penting. Di era di mana saling ketergantungan diakui sebagai hal yang vital untuk memenangkan persaingan, pertanyaan utama bagi pemimpin adalah bagaimana melatih lembaga untuk bertindak sebagai orkestra simfoni yang hebat. Dalam menunjukkan bagaimana kinerja suatu karya musik dapat ditransformasikan dari yang biasa menjadi yang luar biasa dengan mempertanyakan asumsi-asumsi, sebuah model dapat muncul di mana para pemimpin dapat merancang lembaga-lembaga yang secara otentik menanggapi tantangan-tantangan hari baru.

Menggunakan orkestra sebagai metafora ia berbicara tentang berbagai tema:

- The Interpretation of Music: Memahami kemungkinan perusahaan Anda
- Peran konduktor: Kepemimpinan eksekutif sejati
- Melatih setiap pemain: Mendapatkan hasil terbaik dari seorang karyawan
- Melakukan simfoni: Mengaktifkan kerja tim

- Mendaftarkan audiensi: Memasarkan produk atau layanan Anda
- Menciptakan pengalaman artistik yang hebat: Kesenjangan antara kinerja biasa dan luar biasa.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988